

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah sektor yang paling strategis, karena disamping paling banyak menyerap tenaga kerja juga merupakan sumber makanan pokok penduduk. Pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PRDB) sektor pertanian memberikan sumbangan yang besar, tak heran apabila negara kita sering disebut sebagai negara agraris. (BPS – Survey Pertanian Produksi Padi dan Palawija di Jawa Timur Tahun 2013 :1)

Jawa Timur adalah provinsi dengan predikat sebagai lumbung pangan nasional, dengan produk unggulan tanaman pangan padi terbesar di Indonesia (BPS - Potensi Pertanian Provinsi Jawa Timur :32). Berdasarkan predikat diatas, tidak seharusnya terjadi permasalahan mengenai beras seperti kenaikan harga, kelangkaan di beberapa titik, hingga adanya produksi beras plastik.

Rata-rata harga produsen gabah kering giling per 100 kilogram di pasar tradisional Kabupaten Jember pada tahun 2014 mencapai Rp 57.158 dengan harga tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu Rp 484.750. Banyak penyebab dari kenaikan harga beras diatas. Mulai dari keterlambatan pengiriman ke pedagang sampai proses produksi pada pabrik beras di Jember yang masih kurang baik. Walaupun pihak Bulog mengatakan Jember tidak akan mengalami hal seperti ini lagi, bukan berarti pada tahun berikutnya tidak akan terjadi lagi kenaikan harga.

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik), luas panen untuk pertanian jenis padi semakin tahun semakin meningkat. Hal tersebut diimbangi dengan jumlah produksi beras per ton per tahun yang mengalami fluktuasi. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan sejak tahun 2009 hingga 2012 mencapai 968.505 ton, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2013 menjadi 964.001 ton. Jika disesuaikan dengan jumlah produksi beras di Kabupaten Jember, masih sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsi beras setiap tahunnya. Luas lahan dan jumlah produksi beras yang meningkat seharusnya dapat mengatasi beberapa kelangkaan beras dan kenaikan harga beras yang terus

terjadi pada satu tahun terakhir ini. Akan tetapi pada kenyataannya masih terjadi kelangkaan dan kenaikan harga beras di beberapa titik di Kabupaten Jember.

Beberapa faktor yang mempengaruhi produksi beras, yaitu bahan baku, jam kerja mesin, dan tenaga kerja. Manajemen produksi yang kurang optimal tentunya dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas produk. Agar menghasilkan *output* (beras) yang sesuai maka harus menerapkan manajemen dalam proses produksinya. Manajemen yang dikenal dengan POAC yaitu *planning, organizing, actuating, controlling* merupakan kebutuhan dasar bagi setiap perusahaan untuk dapat menjalankan kegiatannya. Sehingga dalam hal ini, manajemen produksi merupakan yang diutamakan untuk dilakukan perbaikan.

CV Lahan Mas merupakan salah satu pabrik beras terbesar di Kabupaten Jember. Pabrik beras yang berlokasi di Kecamatan Sukowono ini dalam memasarkan produknya lebih dominan melakukan pengiriman ke daerah luar Kabupaten Jember seperti ke Kota Surabaya bahkan menuju pulau Kalimantan. Sedangkan untuk pemasaran di daerah Jember sendiri, masih sangat sedikit.

Berdasarkan data produksi CV Lahan Mas, masalah yang terjadi pada bagian produksi beras yaitu penurunan jumlah produksi pada tahun 2013 yaitu 10.308 ton. Padahal pada tahun – tahun sebelumnya, produksi beras masih stabil yaitu sebesar 11.793,6 ton per tahunnya. Begitu pula pada tahun selanjutnya, jumlah produksi beras terus menurun dengan persentase penurunan 12,03% dibanding tahun sebelumnya. Artinya, produksi beras pada CV Lahan Mas mengalami penurunan pada 3 tahun terakhir.

Penelitian ini terdapat tiga faktor yang mempengaruhi produksi beras yaitu bahan baku, tenaga kerja, dan jam mesin. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis untuk mengetahui faktor apa yang dominan berpengaruh serta analisis mengenai tingkat elastisitas terhadap produksi beras di CV Lahan Mas. Berdasarkan latar belakang dan beberapa pendapat mengenai manajemen produksi diatas maka perlu dilakukan penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Beras pada Pabrik Beras CV. Lahan Mas Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara faktor bahan baku, tenaga kerja dan jam mesin terhadap jumlah produksi beras di CV Lahan Mas Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember?
2. Manakah faktor yang dominan mempengaruhi produksi beras di CV Lahan Mas Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana tingkat elastisitas produksi beras di CV Lahan Mas Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat disusun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Menganalisis dan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi produksi beras di CV Lahan Mas Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
2. Menganalisis dan menguji faktor yang dominan berpengaruh terhadap produksi beras di CV Lahan Mas Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
3. Menganalisis tingkat elastisitas produksi beras di CV Lahan Mas Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini akan memberikan beberapa manfaat bagi banyak pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif berupa masukan atau saran perbaikan khususnya pada bagian manajemen produksi. Perusahaan dapat mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh terhadap proses produksi sehingga dapat dijadikan acuan untuk melakukan perbaikan manajemen produksi agar kualitas dan kuantitas beras lebih meningkat.

2. Bagi lembaga, menambah pembendaharaan skripsi pada perpustakaan di Politeknik Negeri Jember.
3. Bagi khalayak, penelitian ini dapat dijadikan landasan atau bahan referensi untuk penelitian selanjutnya pada bidang manajemen produksi beras.